



## PELATIHAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT* DAN KEWIRAUSAHAAN PADA MASYARAKAT KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Deswarta<sup>a\*</sup>, Masnur<sup>b</sup>, Hamanda Hadi Saputra<sup>c</sup>, Aisyah Sofia Rj<sup>d</sup>, Radja Bintang Pratama Hsb<sup>e</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; [deswarta@eco.uir.ac.id](mailto:deswarta@eco.uir.ac.id), Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; [masnur@eco.uir.ac.id](mailto:masnur@eco.uir.ac.id), Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau

<sup>c</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; [hamandahadi@eco.uir.ac.id](mailto:hamandahadi@eco.uir.ac.id), Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau

<sup>d</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; [aisyahsofiarj@student.uir.ac.id](mailto:aisyahsofiarj@student.uir.ac.id), Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau

<sup>e</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; [radjabintangpratamahsb@student.uir.ac.id](mailto:radjabintangpratamahsb@student.uir.ac.id), Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Pekanbaru

\* Penulis Korespondensi: Deswarta

### ABSTRACT

*Siak Hulu District, Kampar Regency has considerable human resource potential and local economic capacity; however, these have not been optimally supported by adequate knowledge management and entrepreneurial skills. This community service activity aims to enhance participants' understanding and skills in applying knowledge management as a foundation for entrepreneurial development. The program was implemented through interactive lectures, group discussions, case studies, and simple practical activities involving 30 participants consisting of beginner entrepreneurs and productive community members in a one-day training session. The results indicate an improvement in participants' understanding of knowledge creation, storage, sharing, and utilization, as well as increased motivation and readiness to develop their businesses creatively and innovatively. This activity contributes to fostering an adaptive and competitive entrepreneurial community in Siak Hulu District, Kampar Regency..*

**Keywords:** *Empowerment; Mentoring; Training; Knowledge Management; Entrepreneurship*

### Abstrak

Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar memiliki potensi sumber daya manusia dan ekonomi lokal yang besar, namun belum didukung secara optimal oleh kemampuan pengelolaan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menerapkan *knowledge management* sebagai dasar pengembangan kewirausahaan. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik sederhana yang melibatkan 30 peserta pelaku usaha pemula dan masyarakat produktif selama satu hari pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai penciptaan, penyimpanan, berbagi, dan pemanfaatan pengetahuan, serta meningkatnya motivasi dan kesiapan peserta dalam mengembangkan usaha secara kreatif dan inovatif. Kegiatan ini berkontribusi dalam mendorong terbentuknya masyarakat wirausaha yang adaptif dan berdaya saing di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan; Pendampingan; Pelatihan; Manajemen Pengetahuan; Kewirausahaan

### 1. PENDAHULUAN

Pekanbaru sebagai ibu kota Provinsi Riau memiliki peran penting sebagai pusat pertumbuhan ekonomi. Dengan perkembangan kota yang pesat, tantangan dalam mempertahankan pengetahuan lokal dan meningkatkan kemampuan berwirausaha masyarakat menjadi semakin besar. Meskipun banyak potensi sumber daya manusia yang tersedia, kemampuan masyarakat dalam mengelola pengetahuan ilmu

manajemen serta mengembangkan usaha berbasis potensi lokal masih tergolong rendah. Maka Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, masyarakat dituntut untuk mampu mengelola pengetahuan yang dimilikinya agar dapat bersaing dan bertahan [1]. Pengetahuan lokal yang kaya dan beragam sering kali belum terdokumentasi dengan baik, sehingga berisiko hilang atau tidak dimanfaatkan secara optimal. Padahal, pengetahuan tersebut dapat menjadi modal penting dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan. Pengelolaan pengetahuan atau knowledge management merupakan salah satu aspek penting dalam era modern, di mana informasi dan pengalaman harus diolah, disimpan, serta disebarluaskan dengan efektif. Dalam konteks masyarakat, manajemen pengetahuan mencakup upaya mendokumentasikan pengetahuan tradisional, praktik terbaik dalam berusaha, serta pembelajaran kolektif yang dapat memperkuat daya saing komunitas [2]. Tanpa pengelolaan pengetahuan yang baik, banyak aset intelektual lokal yang berisiko hilang, sehingga berdampak pada stagnasi inovasi dan rendahnya produktivitas usaha masyarakat.

Di sisi lain, wirausaha menjadi motor penggerak ekonomi yang strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Namun, masih banyak individu di Pekanbaru yang memiliki potensi usaha, tetapi belum memiliki keterampilan kewirausahaan yang memadai, seperti dalam pengelolaan usaha, inovasi produk, pemasaran, dan adaptasi terhadap perubahan pasar. Hal ini menyebabkan tingkat keberhasilan usaha kecil dan mikro masih tergolong rendah, serta banyak usaha masyarakat yang belum berkembang secara optimal. Merespon kondisi tersebut, diperlukan sebuah program pengabdian yang berfokus pada pelatihan *Knowledge Management* dan penguatan keterampilan wirausaha. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola pengetahuan yang dimiliki secara sistematis, serta membangun pola pikir kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.

Dengan pendekatan yang praktis dan berbasis potensi lokal, masyarakat diharapkan dapat lebih siap menghadapi persaingan, menciptakan nilai tambah dari sumber daya yang ada, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, diharapkan tercipta komunitas masyarakat Pekanbaru yang lebih adaptif, produktif, serta mampu mengembangkan usaha berbasis pengetahuan dan inovasi. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memperkuat ketahanan sosial, budaya, dan ekonomi lokal dalam jangka panjang. Pekanbaru sebagai kota berkembang menunjukkan dinamika ekonomi yang cukup pesat, ditandai dengan meningkatnya jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Namun demikian, banyak UMKM dan komunitas masyarakat yang masih menghadapi berbagai hambatan, baik dalam aspek pengelolaan informasi usaha maupun dalam pengembangan kewirausahaan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam mendokumentasikan, mengelola, dan memanfaatkan pengetahuan manajemen yang sudah mereka miliki. Pengetahuan tradisional, pengalaman berusaha, serta inovasi lokal sering kali tidak terdokumentasikan dengan baik, sehingga tidak dapat dijadikan sumber pembelajaran atau dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, kapasitas kewirausahaan masyarakat juga masih terbatas. Banyak individu yang memulai usaha tanpa perencanaan yang matang, kurang memahami manajemen usaha, inovasi produk, serta strategi pemasaran yang efektif [3]. Akibatnya, tingkat kegagalan usaha kecil cukup tinggi, dan peluang untuk mengembangkan usaha berbasis potensi lokal menjadi kurang maksimal.

*Knowledge Management* merupakan proses yang mencakup penciptaan, penyimpanan, pembagian, dan penerapan pengetahuan dalam organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuan organisasi [4]. Sedangkan menurut Heisig & Kannan [5], *Knowledge Management* adalah proses yang melibatkan penciptaan dan distribusi pengetahuan di dalam organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan inovasi. Ia menekankan bahwa knowledge manajemen berfokus pada pengelolaan aset intelektual organisasi dengan tujuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan efisiensi operasional. Kewirausahaan Menurut Shane [6], adalah proses penciptaan dan pengembangan peluang usaha melalui inovasi untuk menciptakan nilai, yang sering kali dimulai dari individu dengan visi untuk melihat potensi dalam masalah yang belum terpecahkan. Shane menyoroti bahwa kewirausahaan seringkali berawal dari individu yang mampu melihat dan mengeksplorasi peluang yang ada. Selanjutnya menurut Drucker dan Maciariello [7], kewirausahaan menyatakan bahwa kewirausahaan adalah proses yang melibatkan pengidentifikasian peluang dan pengelolaan sumber daya untuk menciptakan nilai dengan cara yang efisien dan berkelanjutan. Baumol et al. [8] mendefinisikan kewirausahaan sebagai sebuah proses yang mengarah pada penciptaan produk atau layanan baru yang berpotensi mengubah pasar dan menciptakan lapangan kerja baru. Kuratko dan Audretsch [9] mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses identifikasi dan pengembangan peluang bisnis baru yang

berisiko tinggi tetapi memiliki potensi keuntungan yang besar. Kewirausahaan, menurut Kuratko, adalah tentang mengambil risiko yang dihitung untuk menciptakan usaha baru yang dapat memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan.

Adapun fenomena yang ada yaitu: Masih kurangnya atau rendahnya pemahaman tentang pentingnya knowledge management dalam mendukung pengembangan usaha, Kurangnya pelatihan kewirausahaan yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Minimnya penggunaan teknologi informasi sederhana untuk mendukung pengelolaan usaha dan pengetahuan, kurangnya jaringan (*networking*) antar pelaku usaha dalam berbagi informasi dan pengalaman [10]. Maka perlu mengetahui, memahami konsep ilmu pengetahuan manajemen dalam berwirausaha. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pelatihan yang mampu membekali masyarakat dengan keterampilan pengelolaan pengetahuan dan kewirausahaan secara terpadu, berbasis pada kebutuhan dan potensi lokal di Pekanbaru.

Adapun tujuan pengabdian untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Knowledge Management. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya manajemen pengetahuan (*Knowledge Management*) dalam mendokumentasikan, berbagi, dan memanfaatkan pengetahuan untuk kepentingan usaha dan pengembangan komunitas, Meningkatkan Kapasitas Kewirausahaan meningkatkan keterampilan kewirausahaan masyarakat Pekanbaru dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha, serta menciptakan produk yang inovatif dan berdaya saing, Meningkatkan Jaringan dan Kolaborasi Usaha, membangun jaringan antar pelaku usaha kecil dan komunitas untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, guna menciptakan peluang usaha yang lebih besar dan berkelanjutan, Mendorong Peningkatan Ekonomi Lokal Secara keseluruhan, pelatihan ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Pekanbaru melalui pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang dikelola secara efektif dan efisien.

Kemudian Manfaatnya adalah Pemberdayaan Ekonomi Lokal. Pelatihan ini akan berkontribusi pada penguatan sektor UMKM di Pekanbaru, yang pada gilirannya akan mendukung perekonomian lokal dengan menciptakan lebih banyak usaha yang sukses dan berkelanjutan, Peningkatan Kapasitas Masyarakat Peserta pelatihan akan memperoleh keterampilan baru dalam mengelola pengetahuan serta mengembangkan usaha secara lebih terstruktur dan inovatif. Hal ini dapat meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin kompetitif, Peningkatan Kualitas Hidup Dengan kemampuan mengelola pengetahuan dan meningkatkan kewirausahaan, masyarakat dapat menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui peningkatan pendapatan, Pengembangan Komunitas Berbagi Pengetahuan Terbentuknya komunitas yang saling mendukung dan berbagi pengetahuan, akan menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam pengembangan usaha dan inovasi produk.

## 2. METODE

Metode Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat atau pelaku UMKM secara aktif dalam setiap sesi, baik melalui diskusi, studi kasus, maupun praktik langsung. Hal ini bertujuan agar peserta dapat lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah membuat rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat yang meliputi tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa membantu masyarakat atau pelaku UMKM bisa lebih meningkatkan pengetahuan manajemen dan berwirausaha.

Adapun peran dari masing masing anggota adalah sebagai berikut:

- a. Dosen sebagai pemateri.
- b. Mahasiswa membagikan absensi kepada masyarakat.
- c. Mahasiswa mendokumentasikan kegiatan pelatihan atau pengabdian masyarakat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini sudah dilaksanakan pada hari Jum'at, 05 Desember 2025 dan sudah di publikasikan di media lokal <https://www.cakaplah.com/>.

Selain mengajar mahasiswa di kelas dan melakukan penelitian, dosen juga diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Seperti yang dilakukan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau (FEB UIR) yang melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau, Jumat (5/12/2025). Para dosen tersebut adalah pengajar di FEB UIR Deswarta SE MM yang sekaligus sebagai ketua tim pengabdian, Masnur SE ME, Hamanda Hadi Saputra SE MM serta mahasiswa UIR. Dimana Pengabdian Masyarakat tersebut mengangkat Tema “Pelatihan *Knowledge Management* dan Kewirausahaan pada Masyarakat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”.

Menurut Deswarta SE MM tujuan pengabdian ini dilakukan adalah untuk memberikan pemaparan materi kepada para masyarakat tentang pengetahuan manajemen dan manajemen kewirausahaan dalam upaya penguatan UMKM di Desa Pandau Jaya. "Harapannya dengan adanya kegiatan ini para pelaku UMKM memahami tentang manajemen kewirausahaan dan bisa membangkitkan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik di masa depan," cakup Deswarta. Sosialisasi atau pelatihan yang dilakukan dosen-dosen FEB UIR yaitu Deswarta SE MM sebagai ketua tim, dan anggota Masnur SE ME, dan Hamanda Hadi Saputra SE MM serta mahasiswa dihadiri oleh kepala desa, Sekretaris Desa Pandau Jaya serta para pelaku UMKM. Tim dosen dalam kegiatan ini mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak desa dan pelaku UMKM Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang telah memberikan kesempatan serta meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pengabdian tersebut. Kemudian hasil dari pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat atau pelaku UMKM tentang pengetahuan manajemen dan manajemen kewirausahaan UMKM Desa Pandau Jaya serta memberikan bekal dan motivasi untuk lebih maju ke depannya.



Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan Pelatihan *Knowledge Management*

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian telah dilaksanakan didesa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, kabupaten Kampar. Sejumlah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau (FEB UIR), dimana Ketua TIM Pengabdian yaitu Deswarta, SE, MM, Masnur, SE, ME, Hamanda Hadi Saputra SE, MM. Serta mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat tepatnya pada hari Jumat 5 Desember 2025. dimana Pengabdian masyarakat mengangkat Tema “Pelatihan *Knowledge Manajemen* dan Kewirausahaan Pada Masyarakat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Kegiatan tersebut mengundang pelaku UMKM yang dimana mereka terlihat sangat antusias. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan menambah pengetahuan manajemen, pengalaman dan kualitas SDM dan menumbuhkan jiwa wirausaha.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Islam Riau atas dukungannya, serta kepada Pemerintah Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar dan seluruh masyarakat peserta pelatihan atas partisipasi dan kerjasamanya. Semoga sinergi ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. Mukhsin, “Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi,” *Teknokom*, vol. 3, no. 1, pp. 7–15, 2020.
- [2] M. R. Hendrawan and P. Putra, *Integrasi Manajemen Pengetahuan dan Literasi Informasi: Pendekatan Konsep dan Praktik*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2022.
- [3] T. D. Nursanti *et al.*, *ENTREPRENEURSHIP: Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [4] N. Tran, “Factors affecting knowledge sharing behavior of lecturers: The case of public universities,” *Manag. Sci. Lett.*, vol. 10, no. 12, pp. 2789–2798, 2020.
- [5] P. Heisig and S. Kannan, “Knowledge management: does gender matter? A systematic review of literature,” *J. Knowl. Manag.*, vol. 24, no. 6, pp. 1315–1342, 2020.
- [6] S. A. Shane, *The illusions of entrepreneurship: The costly myths that entrepreneurs, investors, and policy makers live by*. Yale University Press, 2008.
- [7] P. Drucker and J. Maciariello, *Innovation and entrepreneurship*. Routledge, 2014.
- [8] W. J. Baumol, R. J. Strom, and E. Sheshinski, “The Small Entrepreneur,” in *Entrepreneurship, Innovation, and the Growth Mechanism of the Free-Enterprise Economies*, Princeton University Press, 2021, pp. 140–157.
- [9] D. F. Kuratko and D. B. Audretsch, “The future of entrepreneurship: the few or the many?,” *Small Bus. Econ.*, vol. 59, no. 1, pp. 269–278, 2022.
- [10] A. Basry and E. M. Sari, “Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM),” *IKRA-ITH Inform. J. Komput. Dan Inform.*, vol. 2, no. 3, pp. 53–60, 2018.